

Design Analisis Of Inpatient Medical Record Forms To Improve The Quality Of Service In Inpatient Clinics And Maternity Clinics “AFIFA” Prambon

(Analisis Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Inap Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Klinik Rawat Inap Dan Klinik Bersalin “AFIFA” Prambon)

Amalia Wahyu Risti¹⁾, Cholifah²⁾, Umi Khoirun Nisak³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen Informasi kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: amaliaristi@umsida.ac.id

²⁾ Program Studi Manajemen Informasi kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: cholifah@umsida.ac.id

³⁾Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: umikhoirun@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the design of inpatient medical record forms at the Afifa Prambon Inpatient Clinic and Maternity Clinic based on physical aspects, anatomical aspects and content aspects in accordance with Huffman theory. The type of research used is descriptive qualitative research. The results of this study indicate that from the physical aspect the paper material used for this inpatient form is not appropriate. The anatomical aspect in this form is also not appropriate because it does not have a form number, the year of revision because this form has never been revised, and there are no instructions for filling out the form. There is one form that has no form title and no clinical identity so that the anatomical aspect of the inpatient form at the clinic is not in accordance with Huffman's theoretical standards. Aspects of the content in this form which is based on the results of an interview with one of the PPA at the Clinic is in accordance with the needs of the user or the PPA who fills out the inpatient form at the Clinic.*

Keywords - *Form design; Design Analysis; Inpatient Form*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain formulir rekam medis rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi yang sesuai dengan teori huffman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek fisik bahan kertas yang digunakan untuk formulir rawat inap ini belum sesuai. Aspek anatomi dalam formulir ini juga belum sesuai karena tidak memiliki nomor formulir, tahun revisi karena formulir ini belum pernah direvisi, dan belum ada petunjuk pengisian formulir. Ada salah satu formulir yang tidak ada judul formulir dan tidak ada identitas klinik sehingga pada aspek anatomi dalam formulir rawat inap yang terdapat pada Klinik belum sesuai dengan standart teori huffman. Aspek isi dalam formulir ini yang berdasarkan hasil dari wawancara salah satu PPA yang terdapat di Klinik sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau PPA yang mengisi formulir rawat inap pada Klinik.*

Kata Kunci - *Desain Formulir; Analisis Desain; Formulir Rawat Inap*

I. PENDAHULUAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/ atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis^[1]. Sedangkan pengertian dari rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien^[2]. Desain formulir adalah kegiatan merancang formulir berdasarkan kebutuhan pencatatan transaksi pelayanan, kegiatan pelayanan dan penyusunan atau pembuatan laporan organisasi^[3]. Desain Formulir Rekam Medis merupakan suatu bentuk lembaran catatan dengan kolom-kolom di dalamnya yang harus diisi dengan angka-angka, jawaban-jawaban ataupun keterangan-keterangan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau instruksi-instruksi yang ada^[4]. Menurut Huffman, Formulir adalah salah satu alat bantu tertulis yang digunakan untuk mencatat, memproses, atau menganalisa data keuangan pengguna^[5]. Untuk membuat formulir agar dapat membuat informasi yang sesuai dengan kebutuhan, maka perlu memperhatikan aspek-aspek yang terdapat pada formulir, antara lain aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi^[6]. Berdasarkan hasil dari dilakukannya observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis yang ada di Klinik Afifa pada tanggal 24 April 2021 bahwa PPA yang terdapat pada Klinik Afifa berjumlah 20 orang yang terdiri dari 4 orang dokter dimana 2 orang dokter umum dan 2 orang dokter gigi, 5 orang bidan, 2 orang perawat, 6 orang farmasi, dan 3 orang perekam medis. Dari 20 orang PPA tersebut saya hanya mengambil 10 orang PPA yang akan saya wawancarai untuk evaluasi desain formulir rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon dikarenakan tidak adanya waktu untuk mewawancarai semua PPA yang terdapat di klinik tersebut akan tetapi dari 10 PPA yang saya wawancarai itu sudah mewakili semua profesi yang terdapat di klinik tersebut dimana yang terdiri dari 2 orang yang berprofesi sebagai dokter umum, 3 orang yang berprofesi sebagai bidan, 2 orang yang berprofesi sebagai perawat dan 3 orang yang berprofesi sebagai perekam medis.

Dari 10 PPA yang saya wawancarai untuk evaluasi formulir Status rawat Inap 10 orang mengatakan untuk dibagian heading perlu direvisi dan pada bagian instruction dan body yang menyatakan perlu direvisi adalah 8 orang. Pada Formulir *Inform Consent* / Persetujuan Tindakan Medis 10 orang mengatakan pada bagian heading perlu direvisi dan 8 orang mengatakan pada bagian body perlu direvisi. Pada Formulir TTV / *Vital Sign* 10 orang mengatakan pada bagian heading perlu direvisi. 10 orang menyatakan pada Formulir Catatan Dokter dan Keperawatan di bagian Heading perlu direvisi. 10 orang menyatakan pada Formulir Pemberian Cairan / Transfusi / Foto Terapi di bagian heading perlu direvisi. Dan Pada Formulir Pemberian Informasi dan Persetujuan Umum Pasien Rawat Inap (*General Consent*) bahwa 10 orang mengatakan bahwa pada heading bagian judul dan identitas klinik perlu direvisi.

Permasalahan yang terdapat pada di klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon adalah kurangnya sumber daya manusia yang lulusan perekam medis atau PMIK dan formulir yang terdapat pada klinik tersebut kurang sesuai dengan standart desain formulir serta belum adanya revisi untuk meningkatkan mutu pada desain formulir rawat inap sejak berdirinya Klinik sampai saat ini. Ketidak sesuaian formulir rawat inap di klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin afifa Prambon dapat dilihat juga dari aspek anatomi formulir. Karena pemeliharaan dan kontrol formulir yang tidak efisien bisa saja terjadi karena banyaknya jumlah formulir yang digunakan oleh para pengguna dengan kebutuhan yang berbeda – beda. Formulir yang didesain kurang baik dapat menyebabkan pengumpulan data yang tidak memadai, dokumentasi menjadi lambat, dan informasi salah. Desain formulir menjadi cara yang paling penting untuk mencatat, mengumpulkan, pengolahan dan penyajian data dalam suatu sistem pelayanan, maka dari itu Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon perlu melakukan tinjauan terhadap desain formulir yang sudah ada. Selain digunakan untuk keperluan manajemen pelayanan kesehatan, pemantauan kualitas pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat/ komunitas juga seringkali digunakan untuk beberapa kebutuhan lain yang seringkali dirangkum dalam akronim *ALFRED* (*Administration, Legal, Finance, Research, Education, Documentation*)^[7].

Perumusan Masalah

Bagaimana desain formulir rekam medis pasien rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon tahun 2021?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis desain formulir rekam medis pasien rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Klinik

Menjadi bahan pertimbangan bagi Klinik terkait dengan perancangan desain formulir rawat inap sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk digunakan dimasa yang akan datang di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon.

2. Bagi peneliti
Menambah wawasan serta pengetahuan tentang standart formulir rekam medis yang sesuai dengan standart yang sudah ada dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terkait penelitian yang dilakukan.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat digunakan sebagai wawancara dan bahan evaluasi belajar dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di bidang Rekam Medis dan sebagai referensi penelitian lanjutan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

II. Metode

Penelitian yang dilakukan mengikuti penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif^[8]. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan kerangka yang merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus. Oleh karena itu konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur^[9]. Maka dalam penelitian ini rancang bangun penelitian yang digunakan ini adalah menggunakan pendekatan observasional. Dimana dalam penelitian ini mengobservasi secara langsung formulir rekam medis rawat inap yang digunakan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun yaitu dengan cara wawancara dan membagikan kuisioner kepada petugas rekam medis dan juga PPA. Dimana wawancara adalah merupakan percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik^[10]. Kuisioner adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk lembaran angket. Lembaran angket tersebut dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden^[11]. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan visual dengan menggunakan panca-indra. Unsur terpenting dalam observasi adalah mempertahankan objektivitas penilaian^[12]. Penelitian ini dilakukan di Klinik Afifah khususnya pada instalasi Rekam Medis yang dilaksanakan pada bulan April tahun 2021 – Juni tahun 2022 dan dalam pengambilan data awal dilakukan pada 05 Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua formulir rawat inap yang terdapat di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon. Formulir yang terdapat pada klinik tersebut berjumlah 26 formulir yang terdiri dari 7 formulir rawat jalan, 9 formulir klinik rawat inap dan 10 formulir klinik bersalin. Menurut Natoadmodjo, sampel adalah bagian dari objek yang diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi tersebut^[13]. Sampel dalam penelitian adalah semua formulir rawat inap yang terdapat di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon sebagai objek penelitiannya^[14]. Sampel dalam penelitian ini adalah lembar formulir rawat inap yang terdapat pada berkas rekam medis di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon.

Adapun penelitian yang diteliti adalah lembar formulir rawat inap. Variabel yang digunakan penelitian adalah desain formulir rawat inap, terdapat beberapa aspek yaitu :

1. Aspek Fisik
2. Aspek Anatomi
3. Aspek Isi

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, definisi ini disebut juga definisi subjektif karena disusun berdasarkan keinginan orang yang akan melakukan penelitian^[15]. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian analisis desain formulir rawat inap adalah sebagai berikut :

1. Aspek Fisik
Meliputi : Bahan, Bentuk, Ukuran, dan Warna.
2. Aspek Anatomi
Meliputi : Heading, Introduction, Instruction, Body, dan Close.
3. Aspek Isi
Meliputi : Kelengkapan butir data, Terminologi, Singkatan, dan Simbol.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara observasi dan juga wawancara. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengkelompokkan data yang diperoleh, yaitu dari aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi.
2. Mendeskripsikan data yang diperoleh, yaitu dari aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi.
3. Mengelompokkan kendala dan kebutuhan pengguna dalam pengisian Formulir Rawat Inap.
4. Merancang ulang desain formulir sesuai dengan kebutuhan pengguna

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dari pedoman observasi dan melakukan wawancara kepada petugas rekam medis dan juga kepada PPA maka hasil yang diperoleh dalam analisis desain formulir rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Formulir Rawat Inap Di Klinik Rawat Inap Dan Klinik Bersalin “AFIFA” Prambon

| No | DAFTAR FORMULIR |
|----|---|
| 1. | Surat Pernyataan Status Pasien Rawat Inap |
| 2. | Status Rawat Inap |
| 3. | Formulir Inform Consent/ Persetujuan Tindakan Medis |
| 4. | Vital Sign |
| 5. | Catatan Dokter dan Perawatan |
| 6. | Lembar Pemberi Cairan/ Transfusi/ Foto Terapi |
| 7. | Surat Keterangan Pasien Pulang |
| 8. | Surat Kontrol Rawat Inap |
| 9. | Resume Medik |

Tabel 2. Hasil Penelitian Desain Formulir Dari Aspek Fisik

| No | Jenis | Keadaan Formulir |
|----|--------|---|
| 1. | Bahan | Bahan yang digunakan adalah kertas kuwarto 70 gram. |
| 2. | Bentuk | Bentuk kertas yang digunakan sudah sesuai yaitu, persegi panjang. |
| 3. | Ukuran | Ukuran kertas yang digunakan adalah : Kwarto : Panjang: 33 cm, Lbar: 21,5 cm. |
| 4. | Warna | Warna kertas yang digunakan adalah warna dasar kertas putih dengan tulisan tinta hitam. |

Tabel 3. Hasil Penelitian Desain Formulir Dari Aspek Anatomi Pada Bagian Heading

| No | Heading | Jumlah | Presentase |
|--------------|--------------|----------|-------------|
| 1. | Sesuai | 1 | 11% |
| 2. | Tidak Sesuai | 8 | 89% |
| TOTAL | | 9 | 100% |

Tabel 4. Hasil Penelitian Desain Formulir Dari Aspek Anatomi Pada Bagian Introduction

| No | Introduction | Jumlah | Presentase |
|--------------|--------------|----------|-------------|
| 1. | Sesuai | 8 | 89% |
| 2. | Tidak Sesuai | 1 | 11% |
| TOTAL | | 9 | 100% |

Tabel 5. Hasil Penelitian Desain Formulir Dari Aspek Anatomi Pada Bagian Instruction

| No | Instruction | Jumlah | Presentase |
|--------------|--------------|----------|-------------|
| 1. | Sesuai | 1 | 11% |
| 2. | Tidak Sesuai | 8 | 89% |
| TOTAL | | 9 | 100% |

Tabel 6. Hasil Penelitian Desain Formulir Dari Aspek Anatomi Pada Bagian Body

| No | Body | Jumlah | Presentase |
|--------------|--------------|----------|-------------|
| 1. | Sesuai | 1 | 11% |
| 2. | Tidak Sesuai | 8 | 89% |
| TOTAL | | 9 | 100% |

Tabel 7. Hasil Penelitian Desain Formulir Dari Aspek Anatomi Pada Bagian Close

| No | Close | Jumlah | Presentase |
|--------------|--------------|----------|-------------|
| 1. | Sesuai | 9 | 100% |
| 2. | Tidak Sesuai | 0 | 0% |
| TOTAL | | 9 | 100% |

Tabel 8. Hasil Penelitian Desain Formulir Dari Aspek Isi

| No | Jenis | Keadaan Formulir |
|----|------------------------|--|
| 1. | Kelengkapan Butir Data | Item di Formulir Rawat Inap belum sesuai. |
| 2. | Terminologi | Tidak terdapat terminologi di formulir rawat inap. |
| 3. | Singkatan | Terdapat singkatan di dalam formulir rawat inap. |
| 4. | Simbol | Tidak terdapat simbol didalam formulir rawat inap. |

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Desain Formulir Rekam Medis Rawat Inap di Klinik Afifa maka pembahasannya sebagai berikut :

1. Aspek Fisik

- a. **Bahan:** Bahan yang digunakan pada Formulir Rekam Medis Rawat Inap di Klinik Rawat Inap Dan klinik Bersalin Afifa Prambon adalah kertas Kuwerto 70 gram sehingga formulir mudah robek. Bahan yang digunakan untuk formulir yang disimpan atau diabadikan minimal memakai kertas A4 80 gram.
- b. **Bentuk:** Bentuk Formulir Rekam Medis Rawat Inap yaitu persegi panjang. Bentuk formulir disesuaikan dengan teori dan disesuaikan dengan formulir lain agar mudah dalam penyimpanannya. Biasanya bentuk formulir adalah persegi panjang.
- c. **Ukuran:** Ukuran yang digunakan pada formulir Rekam Medis Rawat Inap Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin Afifa Prambon adalah kertas Kuwerto dengan panjang 33 cm dan lebar 21,5 cm. Menurut AHIMA semua formulir seharusnya dibuat dengan ukuran yang sama menggunakan kertas ukuran A4.
- d. **Warna:** Warna yang digunakan pada Formulir Rekam Medis Rawat inap Klinik Rawat Inap Dan Klinik Bersalin Afifa Prambon adalah warna dasar putih dengan tinta warna hitam. Penggunaan warna harus kontras antara warna formulir dengan tinta pengisian agar tidak menyulitkan pengguna pada saat pengisian.

2. Aspek Anatomi

- a. **Heading:** Bagian heading pada formulir rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin AFIFA Prambon jika dilihat dari hasil tabel 3 diatas bahwa dari 9 formulir rawat inap, hanya ada 1 formulir yang sesuai dan 8 formulir yang tidak sesuai. Dari 8 formulir yang tidak sesuai itu tidak adanya tahun penerbitan formulir atau tahun revisi formulir, tidak ada nomor identitas formulir, tidak ada identitas klinik yang terdapat pada formulir surat pernyataan pasien rawat inap dan belum terdapat judul formulir pada formulir Vital sign. Dimana pada aspek anatomi di bagian heading terdapat judul formulir, identitas klinik, identitas pasien, nomor halaman dan tanggal penerbitan.
- b. **Introduction:** Bagian introduction pada formulir rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin AFIFA Prambon jika dilihat dari hasil tabel 4 diatas bahwa dari 9 formulir rawat inap, 8 formulir sudah sesuai dan 1 formulir yang tidak sesuai. Dari 1 formulir yang tidak sesuai tersebut adalah pada formulir Vital sign dimana pada formulir tersebut belum terdapat judul formulir. Judul formulir pada bagian introduction ini bermaksud untuk menunjukkan tujuan dari formulir ini.
- c. **Instruction:** Bagian instruction pada formulir rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin AFIFA Prambon jika dilihat dari hasil tabel 5 diatas bahwa dari 9 formulir rawat inap, 1 formulir yang sudah sesuai dan 8 formulir yang belum sesuai. Dari 8 formulir rawat inap yang belum itu dikarenakan tidak terdapat instruksi pengisian formulir. Seperti dengan coret yang tidak perlu diberi tanda *) dan beri tanda V pada kotak untuk tanda **). Karena pada aspek anatomi perlu adanya instruksi untuk penggunaan formulir.
- d. **Body:** Bagian body pada formulir rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin AFIFA Prambon jika dilihat dari hasil tabel 6 diatas bahwa ada 1 formulir yang sudah sesuai dan 8 formulir yang tidak sesuai. Dari 8 formulir rawat inap yang tidak sesuai pada formulir surat pernyataan status pasien rawat inap margin tepi atas dan tepi bawah 1cm, formulir Status rawat inap margin tepi atas dan tepi bawah adalah 1 cm. Formulir inform consent/ persetujuan tindakan medis margin tepi kiri, tepi atas dan tepi bawah adalah 1 cm. Formulir vital sign margin tepi kiri, tepi atas dan tepi bawah adalah 1 cm. Formulir catatan dokter dan keperawatan margin tepi kiri, tepi atas dan tepi bawah adalah 1 cm. Formulir pemberian Cairan/ Transfusi/ Foto terapi margin tepi atas dan tepi bawah adalah 1 cm. Formulir surat keterangan pasien pulang margin tepi kanan 0,5 cm, margin tepi atas dan tepi bawah adalah 1 cm. Formulir kontrol rawat inap margin tepi kanan 0,5 cm, margin tepi atas dan tepi bawah adalah 1 cm. Jika menurut teori huffan di aspek body pada bagian margin di jelaskan bahwa tepi kiri 2 cm, tepi kanan 2 cm, tepi atas 2,5 cm dan tepi bawah 1,5 – 2 cm. Dimana pada aspek anatomi pada bagian body ini terdapat batas tepi badan dengan bagian lain, spasi pada tiap kolom isi, penggunaan garis pada badan, tipe huruf dan cara pengisian badan.
- e. **Close:** Bagian close pada formulir rawat inap di Klinik Rawat Inap dan Klinik Bersalin AFIFA Prambon jika dilihat dari hasil tabel 7 diatas bahwa dari 9 formulir rawat inap 9 formulir rawat inap sudah sesuai. Dimana pada aspek anatomi pada bagian close yang terdiri dari otentik (tanda tangan) dan juga tanggal.

3. Aspek Isi

- a. **Kelengkapan Butir Data:** Kelengkapan butir data atau item pada Formulir Rawat Inap di Klinik Rawat Inap Dan Klinik Bersalin Afifa Prambon belum sesuai.
- b. **Terminologi:** Tidak Terdapat terminologi pada Formulir Rawat Inap di Klinik Rawat Inap Dan Klinik Bersalin Afifa Prambon.
- c. **Singkatan:** Terdapat singkatan pada Formulir Rawat di Klinik Rawat Inap Dan Klinik Bersalin Afifa Prambon.
- d. **Simbol:** Tidak Terdapat Simbol Pada Formulir Rawat Inap di Klinik Rawat Inap Dan Klinik Bersalin Afifa Prambon.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Item untuk Formulir Rekam Medis Rawat Inap Klinik Afifa tersebut belum lengkap atau belum sesuai, seperti nomor formulir dan tanggal revisi formulir belum tercantumkan.
2. Bahan yang digunakan masih belum sesuai. Bahan yang digunakan adalah kertas Kwarto 70 gram dimana kertas tersebut mudah robek. Pada formulir Vital Sign Grafik belum terdapat judul formilr.
3. Pada formulir Surat Pernyataan Status Pasien Rawat Inap belum terdapat identitas klinik.
4. Identitas Pasien pada Formulir Rekam Medis Rawat Inap belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 269 tahun 2008.
5. Instruction pada Formulir Rekam Medis Rawat Inap klinik Afifa belum terdapat instruction atau petunjuk pengisian yang terletak disudut kiri bawah.

V. DAFTAR PUSRTAKA

- [1] Kemenkes, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28/MENKES/PER/1/2011 Tentang Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2011.
- [2] Kemenkes, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2008.
- [3] L. Handayani, *Rekam Medis Dalam Manajemen Informasi Kesehatan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- [4] U. K. Nisak, *Pengantar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- [5] E. K. Huffman, *Health Information Management*. Universitas Michigan: Physicians' Record Company, 1994, 2008.
- [6] I. Mathar, *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [7] Depkes, *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi II*. Jakarta: DEp. Kesehatan RI, 2006.
- [8] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- [9] G. R. Hatta, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press, 2009.
- [10] H. Subakti *et al.*, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [11] Asmadi, *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2005.
- [12] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [13] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [14] E. Triyanti and I. R. Weningsih, *Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
- [15] W. Hs, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2007.